

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan, kondisi, situasi, kegiatan (Suharsimi Arikunto, 2010:3). Metode ini digunakan untuk pengamatan dengan mendeskripsikan serta menggali keadaan kondisi fisik yang terjadi pada daerah yang akan di teliti, yang berkaitan pada penelitian ini maka keadaan yang akan dilihat merupakan Perilaku Masyarakat Dalam penggunaan air Sungai di Kelurahan Pelita Kota Samarinda.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT 31 dan 43 di sepanjang Bantaran Daerah Aliran Sungai Karang Mumus Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah masyarakat yang tinggal di RT 31 berjumlah 124 KK dan RT 43 berjumlah 127 KK total populasi berjumlah 250 KK.

2. Sampel

Adapun teknik penentuan jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan dapat dinyatakan dengan bentuk presentase. Jika presentasi toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sampel semakin akurat. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{250}{1+250(0,1)^2} n = 71,4 = 72 \text{ KK}$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 71,4 maka di bulatkan menjadi 72 responden. Pengambilan 72 responden tidak terfokus pada satu tempat. Namun tersebar di dua RT, agar pengambilan sampel pada setiap wilayah di tentukan dengan menggunakan rumus proposional random sampling sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah KK setiap RT}}{\text{Jumlah KK dari 2 RT}} \times 72$$

Hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing RT dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Sampel
1.	31	123	35
2.	43	127	37
	Jumlah	250	72

3. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini berupa Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Penggunaan Air Sungai sebagai kebutuhan sehari-hari.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria/Skor
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam memahami sungai dan manfaatnya	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total < 60% (Menurut Sugioyono, 2016)
2.	Sikap	Tanggapan reponden terhadap pemahamannya mengenai sungai sebagai sumber kehidupan sehari-hari	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total <60% (Menurut Sugioyono, 2016)
3.	Tindakan	Responden berupaya memahami sungai sebagai sumber kehidupan sehari-hari	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total < 60% (Menurut Sugioyono, 2016)

5. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) sumber data utama berasal dari observasi langsung dengan mengamati keadaan sungai karang mumus dan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat setempat untuk

mengetahui tanggapan masyarakat tersebut mengenai penggunaan air sungai.

2. Data Sekunder

Menurut Danang (2013) Data sekunder di peroleh dari perusahaan dan dari sumber lainnya. Dan data yang di dapatkan dari kantor kelurahan pelita berupa data geografis dan kependudukan.

3. Cara Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono(2013:224), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengamati

Menurut sugiyono (2008:74), mengumpulkan data dengan cara observasi langsung, teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sungai serta mengamati keadaan masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran sungai dan menggunakan air sungai sebagai sumber kehidupan masyarakat setempat.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi melalui rekaman tertulis, arsip dan juga mencangkup buku-buku yang ada

(Hadari Nawawi 1991:133). Metode ini di gunakan untuk mengambil beberapa foto kondisi sungai, dan keadaan masyarakat di bantaran sungai

c. Koesioner

Koesioner merupakan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya.

4. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diolah dengan cara mengisi Kuesioner pada setiap responden, dan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi membuat rekapan jawaban dari responden (tabulasi data), input tabulasi data ke program Exel dengan tujuan untuk mendapatkan Presentase pada setiap kategori.

2. Analisis Data

Analisis Data dilakukan secara deksriptif yaitu berupa narasi mengenai Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai di Kelurahan Pelita Kota Samarinda